

Analisis Finansial Distress Dengan Menggunakan Metode Zmijewski , Springate Dan Grover (Studi Kasus Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

Nyai Ida Ayu Diah^a, Renea Shinta Aminda^b, Titing Suharti^c

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

Email: nyaiidal@gmail.com, renea_shinta@yahoo.com

Abstract

This research aims to determine the level of company bankruptcy by using analysis of the Zmijewski Model, Springate Model dan Grover Model for automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). Automotive companies have a fairly large role in the Indonesian economy. This research uses these three methods too see how much bankruptcy is predicted in the 2020-2022 period in automotive companies. Calculate each bankruptcy prediction for each company. The data used in this research is secondary data, where data is obtained from available sources. Secondary data in this research uses annual financial reports obtained on the Indonesia Stock Exchange website and the company's official website. The type of data used in research is quantitative data, where data contains numbers which are carried out objectively by collecting, processing, analyzing and presenting data. The result of the this research indicate that the Score-model can be implemented in detecting the possibility of bankruptcy in automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The Zmijewski model and Grover model have the same result in predicting the bankruptcy of a company.

Keywords : Financial Distress, Zmijewski, Springate and Grover

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kebangkrutan perusahaan dengan menggunakan analisis Model Zmijewski, Model Springate dan Model Grover pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan otomotif memiliki peranan yang cukup besar dalam perekonomian Indonesia. Penelitian ini menggunakan tiga metode tersebut guna melihat seberapa besar prediksi kebangkrutan pada periode 2020-2022 di perusahaan otomotif. Menghitung masing-masing prediksi kebangkrutan pada setiap perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, di mana data diperoleh dari sumber-sumber yang telah tersedia. Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan yang didapat pada website Bursa Efek Indonesia dan web resmi perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan data kuantitatif, di mana data yang berisikan angka-angka yang dilakukan secara objektif dengan melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model S-Score dapat diimplementasikan dalam mendeteksi kemungkinan terjadinya kebangkrutan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Model Zmijewski dan model Grover mempunyai hasil yang sama dalam memprediksi kebangkrutan suatu perusahaan.

Kata kunci : Finansial Distress, Zmijewski, Springate dan Grover



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Sebuah perusahaan didirikan guna memperoleh profit sehingga mampu bertahan dan berkembang dalam jangka yang tak terbatas. Indonesia merupakan negara yang akan perekonomiannya yang cukup maju dan berkembang. Seperti yang diketahui bahwa perekonomian Indonesia terbagi dalam tiga sektor menurut kegiatannya, yaitu sektor primer, sektor sekunder, dan sektor tersier. Sektor-sektor ini tentu berkaitan satu sama lain. Secara umum, perusahaan merupakan sebuah tempat di mana para pekerja bekerja yang menyediakan barang atau jasa guna menghasilkan laba. Biasanya, dalam sebuah perusahaan seluruh faktor produksi berkumpul diantaranya adalah tenaga kerja, sumber daya alam, modal dan lainnya.

Persaingan bisnis yang sangat ketat menuntut perusahaan untuk mengembangkan kreativitas, memperbaiki kinerja dan melakukan perluasan usaha agar mampu bertahan dan bersaing. Kemampuan perusahaan agar dapat bersaing ditentukan oleh kinerja perusahaan itu sendiri. Perusahaan yang tidak mampu bersaing lambat laun akan tergeser dari lingkungan industrinya dan akan mengalami kesulitan keuangan selanjutnya akan terjadi sebuah

kebangkrutan. Ancaman kebangkrutan dapat dialami oleh setiap perusahaan, baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil yang tidak mampu menjalankan usahanya. Kebangkrutan berawal dari munculnya masalah kesulitan keuangan. Sebuah perusahaan mengalami kebangkrutan bisa dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Metode Zmijewski, Springate dan Grover untuk mengetahui tingkat kebangkrutan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

IDENTIFIKASI MASALAH

Adapun beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah tersebut, yaitu:

Ada beberapa perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2022 yang mengalami penurunan penjualan dan menentukan model analisis finansial distress dikarenakan tingginya *financial distress* yang dapat mengancam keberlangsungan suatu perusahaan.

PEMBATASAN MASALAH

Untuk menghindari meluasnya masalah dan pembahasan lebih mengarah pada permasalahan, berikut keterbatasan dalam penelitian :

Data yang digunakan menggunakan laporan keuangan, penelitian dilakukan pada perusahaan otomotif dan pendekatan analisis dilakukan dengan tiga metode yaitu Metode Zmijewski, Metode Springate dan Metode Grover.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas maka rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana metode Zmijewski, Metode Springate dan Metode Grover memprediksi finansial distress pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022?

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, berikut tujuan penelitian yaitu:

Untuk mengetahui metode Zmijewski, Springate dan Grover dalam memprediksi finansial distress pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 dan untuk mengetahui tingkat akurasi perhitungan ketiga model dalam mengukur finansial distress.

MANFAAT PENELITIAN

Berikut manfaat penelitian bagi pihak-pihak yang memerlukan, diantaranya:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan kajian dalam ilmu manajemen keuangan.

b. Manfaat Praktis

Bagi perusahaan, sebagai sumber informasi bagi perusahaan untuk mengidentifikasi adanya finansial distress pada perusahaan otomotif.

Bagi pihak investor, sebagai sumber informasi untuk melihat kondisi suatu perusahaan dalam keadaan baik atau tidaknya.

c. Bagi Penulis

Mampu memberikan kontribusi di bidang manajemen keuangan.

I. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan Metode Zmijewski, Metode Springate dan Metode Grover.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari data yang kemudian menjadi topik utama atau pusat perhatian dari seorang peneliti.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 sampai 2022.

Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia yaitu PT Astra International Tbk, PT Astra Otoparts Tbk dan PT Indo Kordsa Tbk.

DATA PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian itu adalah jenis data kuantitatif, data kuantitatif merupakan data yang berisikan angka-angka yang dilakukan secara objektif. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari situs terkait.

II. Hasil dan Pembahasan

A. Metode Zmijewski (X-Score= $-4,3 - 4,5 X1 + 5,7 X2 - 0,004 X3$)

Kode	Periode	X1	X2	X3	X-Score	Kategori
ASSI	2020	0,070	0,413	1,544	-2,2656	ND
	2021	0,098	0,410	1,509	-2,4046	ND
	2022	0,055	0,422	1,543	-2,142	ND
AUTO	2020	0,002	0,258	1,857	-2,8391	ND
	2021	0,037	0,301	1,533	-2,7516	ND
	2022	0,080	0,295	1,682	-2,9796	ND
BRAM	2020	0,043	0,592	2,562	-1,12	ND
	2021	0,091	0,276	1,987	-3,137	ND
	2022	0,120	0,235	2,419	-3,501	ND

Keterangan:

ND = Non Distress ($X < 0$)

FD = Financial Distress ($Z > 0$)

Tabel di atas menunjukkan perolehan dari penganalisaan model Zmijewski pada periode 2020 sampai 2022. PT Astra Internasional Tbk (ASII), PT Astra Otoparks Tbk (AUTO), dan PT Indo Kordsa Tbk (BRAM) selama tiga periode diprediksi tidak mengalami finansial distress.

B. Metode Springate (S =

Kode	Periode	A	B	C	D	S-Score	Kategori
ASSI	2020	0,138	0,064	0,254	0,518	0,713	FD
	2021	0,154	0,088	0,312	0,636	0,889	ND
	2022	0,147	0,122	0,423	0,729	1,095	ND
AUTO	2020	0,157	0,008	0,042	0,782	1,013	ND
	2021	0,136	0,045	0,175	0,894	0,752	FD
	2022	0,171	0,093	0,372	1,003	1,109	ND
BRAM	2020	0,610	0,003	0,008	1,806	1,366	ND
	2021	0,214	0,002	0,008	0,896	0,589	FD
	2022	0,259	0,001	0,013	1,152	0,539	FD

Keterangan: ND = Non Distress

FD = Financial Distress

Tabel di atas menunjukkan hasil analisis model S-score pada periode 2020 sampai 2022. PT Astra Internasional Tbk (ASII), PT Astra Otoparks Tbk (AUTO), PT Indo Kordsa Tbk (BRAM) selama tiga periode

diprediksi dominan tidak mengalami kesulitan keuangan. PT Astra Internasional Tbk (ASII) pada periode 2020 mengalami kesulitan keuangan atau *financial distress*. PT Astra Otoparks Tbk (AUTO) pada periode 2021 mengalami kesulitan keuangan atau *financial distress*. Sedangkan untuk PT Indo Kordsa Tbk (BRAM) pada periode 2020 tidak mengalami *financial distress*, namun pada periode 2021-2022 PT Indo Kordsa Tbk (BRAM) mengalami *financial distress*.

C. Metode Grover

Kode	Tahun	X1	X3	ROA	Z-Score	Kategori
ASII	2020	0,138	0,064	0,055	0,057	ND
	2021	0,154	0,088	0,070	0,611	ND
	2022	0,147	0,122	0,098	0,0713	ND
AUTO	2020	0,16	0,01	0,00	0,355	ND
	2021	0,14	0,04	0,04	0,423	ND
	2022	0,17	0,09	0,08	0,642	ND
BRAM	2020	0,61	0,05	0,04	1,233	ND
	2021	0,21	0,12	0,09	0,811	ND
	2022	0,26	0,16	0,12	1,029	ND

Keterangan: ND = Non Distress

FD = Financial Distress

Tabel di atas menunjukkan hasil analisis model Z-score pada periode 2020 sampai 2022. PT Astra Internasional Tbk (ASII), PT Astra Otoparks Tbk (AUTO), dan PT Indo Kordsa Tbk (BRAM) selama tiga periode diprediksi tidak mengalami kesulitan keuangan.

Rekapitulasi Hasil Tiga Metode Analisis Finansial Distress

Kode	Tahun	X-Score	S-Score	Z-Score
ASII	2020	ND	FD	ND
	2021	ND	ND	ND
	2022	ND	ND	ND
AUTO	2020	ND	ND	ND
	2021	ND	FD	ND
	2022	ND	ND	ND
BRAM	2020	ND	ND	ND
	2021	ND	FD	ND
	2022	ND	FD	ND

Perbandingan Rekapitulasi Hasil Analisis Finansial Distress

No.	Model Analisis	Periode	Hasil Analisis		Total
			Distress	Non Distress	
1	Zmijewski	2020	-	3	3

		2021	-	3	3
		2022	-	3	3
2	Springate	2020	1	2	3
		2021	1	2	3
		2022	2	1	3
3	Grover	2020	-	3	3
		2021	-	3	3
		2022	-	3	3

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Model Zmijewski terhadap *Financial Distress*

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa tidak terdapat perusahaan yang mengalami *financial distress* dengan model tersebut.

Analisis Model Springate terhadap *Financial Distress*

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat perusahaan yang mengalami *financial distress* dengan menggunakan model Springate.

Analisis Model Grover terhadap *Financial Distress*

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa tidak terdapat perusahaan yang mengalami *financial distress* dengan menggunakan metode Grover.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan menganalisis kondisi *financial distress* dengan menggunakan ketiga model, yaitu model Zmijewski, Springate dan Grover. Penelitian ini menggunakan sampel tiga perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Terdapat perbedaan hasil prediksi *financial distress* pada model yang telah digunakan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Hasil analisis dengan menggunakan Model Zmijewski dan Grover mengatakan bahwa tidak terdapat perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress*. Sebaliknya, dengan menggunakan analisis Model Springate itu terdapat perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress*.

SARAN

Saran yang dapat diuraikan penulis untuk penelitian selanjutnya melalui hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut: untuk peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan sampel dan model penelitian yang lebih banyak lagi untuk menganalisis *financial distress* guna mendapatkan simpulan yang signifikan, untuk perusahaan dapat mempertimbangkan hasil penelitian guna untuk menghindari terjadinya *financial distress* dan untuk investor dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dan pertimbangan dalam menginvestasikan modalnya pada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan* (2nd ed.). Prenada Media Group.
 Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (12th ed.). Rajawali Pers.
 Khairunnisa, F. (2021). Analisis *Financial Distress* Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
 Mahardika, B., & Setyawan, S. (2022). Analisis Kebangkrutan Perusahaan Otomotif Dimasa Pandemi Covid-19 Menggunakan Analisis Model Altman Z-Score, Zmijewski, Dan Grover. *Cakrawala Ilmiah*.
 Ompusunggu, H., & Wage, M. S. (2021). *Manajemen Keuangan* (1st ed.). Batam Publisher.